

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai seorang yang akan terjun ke dalam dunia kerja, tentunya kita menginginkan karir yang menjanjikan bagi masa depan. Karir sebagai seorang akuntan merupakan salah satu karir yang sangat menjanjikan bagi masa depan, karena sangat dihargai secara finansial. Karir sebagai seorang akuntan juga memberikan tantangan intelektual sehingga dapat memberikan kesempatan untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri. Profesi sebagai akuntan memberikan prospek yang cerah karena hampir seluruh perusahaan membutuhkan jasa akuntan publik. Menurut Wheeler (1983) karir akuntan publik merupakan karir yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Hal inilah yang membuat banyak mahasiswa menjadi tertarik untuk menjadi seorang akuntan publik. Banyak mahasiswa bersaing secara ketat untuk melamar pekerjaan ke Kantor Akuntan Publik, terutama Kantor Akuntan Publik yang sudah ternama.

Setiap perusahaan membutuhkan jasa Kantor Akuntan Publik karena memberikan keandalan atas pernyataan keuangan. Kantor Akuntan Publik memainkan keandalan informasi selain pernyataan keuangan dan memberikan

konsultasi dan pelayanan pajak. Kantor Akuntan Publik memberikan berbagai pelayanan bagi masyarakat, baik pelayanan *assurance* (verifikasi) maupun jasa *non assurance*. Menurut Arens *et al.* (2001: 4), jasa *assurance* terdiri dari jasa atestasi yang meliputi audit atas laporan keuangan historis, tinjauan (review) atas laporan keuangan historis dan jasa-jasa atestasi lainnya. Jasa-jasa *assurance* lainnya terdiri dari jasa *assurance* pada teknologi informasi dan jasa *assurance* pada jenis informasi lainnya, yang meliputi pandangan penampilan CPA, jasa *Elder-Care* CPA, serta jasa laporan resiko CPA. Jasa *non assurance* terdiri dari jasa akuntansi dan pembukuan, jasa perpajakan, serta jasa konsultasi manajemen.

Seorang profesional muda yang berminat memulai karirnya sebagai akuntan publik biasanya memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik dan harus memiliki pendidikan yang layak serta memiliki integritas yang tinggi. Seorang akuntan yang sukses harus memiliki kualitas personal yang baik seperti memiliki integritas diri, tekun dan ulet, kemampuan untuk bekerjasama dan berkomunikasi dengan yang lainnya, memiliki intelegensi umum, memiliki kemampuan rata-rata dalam menangani angka-angka atau menghitung angka, serta kemampuan berkomputerisasi. Sedangkan keterampilan yang diperlukan oleh seorang akuntan yang profesional diantaranya adalah kemampuan mengenali masalah dan menentukan tingkatan ranking berdasarkan prioritas permintaan yang berlebihan, kemampuan membawa gambaran pengetahuan dari berbagai subjek lingkungan dengan suatu cara yang menyatu dalam situasi permasalahan, kemampuan

menganalisa data secara bersamaan untuk membantu diagnosa, kemampuan memformulasikan proposal melalui cara yang realistik dan logika, serta kemampuan mengkomunikasikan hasil ke klien secara ringkasan dan berhubungan secara logis (Burns and Coffman, 1984)

Profesi akuntan publik memang sangat menjanjikan, namun banyak pula yang menyerah dan mundur dari keinginannya untuk menjadi akuntan publik ketika dihadapkan dengan tugas-tugas yang berat dan risiko-risiko yang mungkin dihadapi. Penelitian yang dilakukan oleh Widasari (2003), dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor", memperlihatkan bahwa 54% lulusan mahasiswa akuntansi Universitas Padjajaran berminat untuk menjadi seorang akuntan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul:

"PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT BERKARIR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK"

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di KAP?

2. Seberapa besar perbedaan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di KAP?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud

Maksud pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai perbedaan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di KAP.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Mengetahui apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di KAP.
2. Mengetahui seberapa besar perbedaan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di KAP.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.
2. Bagi mahasiswa Akuntansi S1 semester akhir dan PPAK Universitas Kristen Maranatha, dapat memberikan pandangan dan pemikiran mengenai berkarir di KAP dan mendapatkan informasi pekerjaan yang dihadapi di KAP.

3. Bagi KAP, dapat memberikan kesan positif dari profesi akuntan publik pada mahasiswa sehingga dapat menarik minat lulusan yang berkualitas untuk memasuki dunia kerja sebagai akuntan publik.

1.5 Rerangka Pemikiran

Berkarir di KAP merupakan karir yang sangat menjanjikan karena dihargai secara finansial. Karir sebagai akuntan publik pun memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar sehingga membentuk persepsi positif terhadap profesi akuntan publik. Akuntan publik menghadapi banyak masalah dan tantangan yang tidak mudah, seperti peningkatan resiko dan tanggung jawab, adanya batasan waktu dalam pengerjaan tugas, persaingan KAP, dan teknologi yang semakin canggih yang harus diikuti (Collins, 1993).

Menurut Rahayu *et al* (2003) yang meneliti tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir, antara lain: penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, pertimbangan lapangan pekerjaan, motif sosial, dan personalitas.

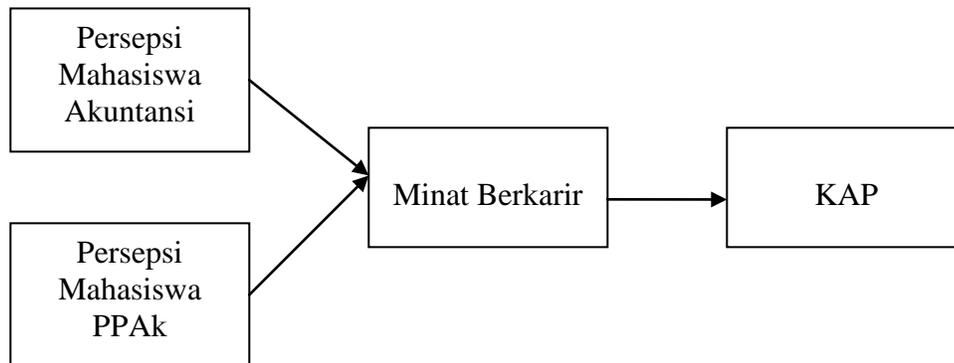
Sedangkan menurut Karthwohl (1976) minat terbagi dalam beberapa aspek yaitu:

1. Penerimaan adalah sensitivitas individu terhadap rangsang dari fenomena-fenomena tertentu, di mana individu tersebut mau menerima atau memperhatikan rangsang dan fenomena tersebut.
2. Menanggapi yaitu individu akan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan objek atau fenomena yang telah dipilih.
3. Penilaian adalah kategori yang menunjukkan penilaian dasar atas satu rangsangan fenomena, objek atau subjek.
4. Organisasi adalah individu secara bersama-sama mempunyai tujuan yang menggambarkan awal dari pembentukan suatu sistem nilai.
5. Pencirian yaitu menunjukkan adanya sikap dan system nilai yang menjadi pandangan hidup.

Dalam penelitian ini penulis akan melihat bagaimana perbedaan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di KAP. Berdasarkan uraian diatas, penulis membuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : Terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa PPAk terhadap minat berkarir di KAP.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa PPAk terhadap minat berkarir di KAP.



Bagan 1.1 Pemikiran Hipotesis

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analisis, yaitu dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisa data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Menurut Nazir (2003;54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian untuk mendapatkan data primer dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti yaitu mahasiswa akuntansi semester akhir dan mahasiswa PPAk Universitas Kristen Maranatha.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti pertanyaan-pertanyaan tentang perbedaan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di KAP.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan objek yang diteliti atau mahasiswa akuntansi semester akhir dan mahasiswa PPAk di Universitas Kristen Maranatha mengenai perbedaan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di KAP.

- b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis data tertulis yang diperoleh dari berbagai buku dan sumber lain yang dapat digunakan sebagai landasan teori.

1.6.1 Alat Uji

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Chi kuadrat untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di KAP. Menurut Bambang Soepeno (1997;101) Chi kuadrat adalah teknik analisis statistik untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara proporsi (dan atau probabilitas) subjek atau objek penelitian yang datanya telah terkategori.

Chi kuadrat sebagai alat untuk uji sampel yang terpisah (*Independent sample*). Teknik analisis chi kuadrat ini berfungsi sebagai alat pengujian *hipotesis* penelitian, yaitu dengan membandingkan antara frekuensi yang diperoleh dari satu sampel dengan frekuensi yang diperoleh dari sampel lainnya dalam kategori tertentu. Oleh karena fungsinya sebagai alat pengujian hipotesis frekuensi, tentang perbedaan frekuensi dua sampel, maka penggunaan teknik ini dipakai minimal ada dua kelompok sampai penelitian.

1. Rumusan Hipotesis

H_1 : Terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa PPAk terhadap minat berkarir di KAP.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa PPAk terhadap minat berkarir di KAP.

2. Tentukan jumlah observasi dan jumlah kategori (k)
3. Tentukan tingkat signifikansi (α) = 0,05
4. Kriteria pengujian:

H_0 = Diterima jika x^2 hitung < x^2 tabel $\alpha = 0,05$, $df = k-1$

H_0 = Ditolak jika x^2 hitung > x^2 tabel $\alpha = 0,05$, $df = k-1$

5. Tentukan nilai x^2 dengan rumus:

$$x^2 = \sum \left(\frac{o_i - e_i}{e_i} \right)^2$$

Rumus x^2 didistribusikan dengan *degree of freedom* = $k-1$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

o_i = Frekuensi yang diobservasi

e_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Jumlah kategori

df = *Degree of freedom*

1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan penulis pada Universitas Kristen Maranatha.

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan dimulai pada bulan April 2008.